

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung pada situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu interaksi inilah yang menjadi syarat utama dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi yang telah dilakukan di MA Darul Falah Pati, diperoleh hasil bahwa pembelajaran sains selama ini bersifat deduktif, yaitu guru menyampaikan konsep-konsep dalam bentuk ceramah, mengembangkan model *derivative*, memberikan contoh dan latihan soal, dan meminta siswa mengerjakannya sesuai contoh yang diberikan. Langkah terakhir adalah menguji pemahaman siswa dalam bentuk tes.

Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan konsep yang ingin mereka ketahui kurang diperhatikan, sehingga siswa tidak mampu mengembangkan konsep yang dipelajari. Konsep merupakan landasan untuk berpikir dan dasar perumusan prinsip-prinsip dan generalisasi lebih lanjut. Pemahaman konsep yang kuat membuat siswa dapat mengembangkan dan memahami konsep yang lebih tinggi. Suatu konsep mempunyai hubungan dengan konsep yang lain, sehingga pengetahuan awal berperan untuk memahami konsep selanjutnya.¹ Hal tersebut menjadikan ada beberapa materi pembelajaran yang membutuhkan gambaran secara langsung dan nyata, supaya konsep yang diperoleh peserta didik semakin meningkat. Sehingga diharapkan hal itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peserta didik diberikan gambaran secara langsung dan nyata supaya peserta didik dapat memahami materi dengan benar, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat sebagai jembatan untuk membantu proses pemahaman peserta didik. Salah satu materi biologi yang membutuhkan gambaran langsung dan nyata adalah materi sistem sirkulasi (peredaran darah). Sistem peredaran darah merupakan salah satu materi yang bersifat abstrak, karena materi tersebut tidak dapat dibayangkan maka tugas bagi pendidik untuk membantu peserta didik untuk dapat memahami konsep materi sistem sirkulasi.

Peserta didik diberikan model pembelajaran yang cocok supaya lebih memahami konsep materi sistem peredaran darah, dan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik supaya peserta didik tidak pasif mendengarkan saja, maka kami menggunakan model

¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 87.

pembelajaran yang langsung melibatkan peserta didik sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah *role playing*. Untuk pembandingnya kami menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti membuat skripsi dengan judul “Studi Penerapan Model Pembelajaran *Role playing* dan *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI IPA MA Darul Falah Sirahan Kabupaten Pati”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dimunculkan beberapa poin rumusan masalah:

1. Bagaimanakah perbedaan metode pembelajaran *role playing* dan *picture and picture* pada materi sistem peredaran darah?
2. Bagaimanakah perbedaan implementasi pembelajaran yang menggunakan metode *role playing* dan *picture and picture* pada materi sistem peredaran darah kelas XI IPA MA Darul Falah Sirahan Kabupaten Pati?
3. Bagaimanakah perbedaan pengaruh penggunaan metode *role playing* dan *picture and picture* terhadap hasil belajar pada materi sistem peredaran darah kelas XI IPA MA Darul Falah Sirahan Kabupaten Pati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh pengembangan model pembelajaran *role playing* dan *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MA Darul Falah Sirahan Kabupaten Pati.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti :

- a. Bagi mahasiswa
 - 1) Dapat dijadikan salah satu referensi untuk studi penerapan model pembelajaran *role playing* dan *picture and picture*.

2) Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk meningkatkan atau melejitkan kemampuan intelegensi dengan model pembelajaran *role playing* dan *picture and picture* tersebut.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat diterapkan di sekolah yang diteliti.

c. Bagi peneliti

1) Dapat mengetahui serta mengungkap secara valid seberapa besar pengaruh model pembelajaran *role playing* dan *picture and picture* terhadap hasil belajar kelas XI IPA MA Darul Falah Sirahan Kabupaten Pati.

2) Sebagai bekal bagi peneliti sebagai calon guru biologi agar senantiasa siap dalam melaksanakan tugas-tugas di lapangan.